

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu akan menjadi acuan atau perbandingan sebagai landasan penelitian yang akan dilaksanakan. Selain itu juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi pada penelitian saat ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, judul dan Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Oktaviani <i>et al.</i> , (2023) Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)	• Variabel terikat: Pertumbuhan Laba Variable bebas: <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>net profit margin</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda	• Terdapat pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Pertumbuhan Laba. • Menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai t_{hitung} adalah $2,890 > t_{tabel}$ 2,78. Dan nilai signifikan sebesar $0,044 <$ dari nilai sig α 0,05.
2	Randa <i>et al.</i> , (2019) Analisis Rasio Keuangan	• Variabel terikat: Pertumbuhan Laba Variabel bebas : <i>debt to equity ratio</i> ,	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda	• <i>Debt to equity ratio</i> , <i>Current ratio</i> , <i>Total Assets Turnover</i> , tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba karena nilai t hitung lebih besar dibanding

No.	Peneliti, judul dan Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia	<i>current ratio, profit margin, dan total assets turnover</i>		<p>nilai t tabel, dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 , sedangkan Profit margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena nilai t tersebut lebih besar dari nilai t tabel, dan nilai Sig sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki nilai F hitung sebesar 2,783 dan lebih kecil dari F tabel yang sebesar 4,16 , membuktikan bahwa <i>Debt to equity ratio, current ratio, profit margin dan total assets turnover</i> tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba dan juga memiliki nilai Sig sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05
3	Aisyah dan Widhiastuti (2021) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat Pertumbuhan Laba Variabel bebas : <i>Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM)</i> 	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Secara parsial, variabel Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2019 • Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2019
4	Nababan <i>et al.</i> , (2022) Prediksi Pertumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat Pertumbuhan Laba 	Penelitian ini menggunakan metode penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengujian menunjukkan bahwa current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, dan net profit margin

No.	Peneliti, judul dan Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Laba Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	Variabel bebas : <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	analisis regresi linear berganda	berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. <ul style="list-style-type: none"> Hal ini mengindikasikan bahwa rasio-rasio tersebut dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba.
5	Amin <i>et al.</i> ,(2022) Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Variabel terikat Pertumbuhan Laba Variabel bebas : likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2019 Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2019. Aktivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2019. Rasio Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2019.

No.	Peneliti, judul dan Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
6	Suyono <i>et al.</i> , (2019) <i>The Analysis Of The Influence Of Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover And Company Size On Profit Growth In Food And Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period 2013 – 20</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat Pertumbuhan Laba Variabel bebas : <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover</i> dan Size perusahaan 	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Bahwa secara parsial, variabel <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover</i> dan Size perusahaan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba • Secara Simultan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
7	Dianitha <i>et al.</i> , (2020) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat Pertumbuhan Laba Variabel bebas : <i>Quick ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Investment (ROI)</i> 	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Bahwa <i>Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Return On Investment</i> memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

No.	Peneliti, judul dan Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
8	Suciana dan Hayati, (2020) Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat Pertumbuhan Laba Variabel bebas : <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Assets</i> (ROA), dan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) 	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, untuk NPM dan TATO mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, CR dan DER mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
9	Minggus <i>et al.</i> , (2020) The Impact of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover towards The Profit Changes of Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat : Pertumbuhan laba Variabel bebas : Current Ratio (CR), debt to equity ratio, (DER), Net Profit Margin (NPM) 	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba • Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba
10	Sinnurat <i>et al.</i> , (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat : pertumbuhan laba 	Penelitian ini menggunakan metode penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel bebas

No.	Peneliti, judul dan Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	The Effect Of Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset, Total Aset Turn Over Towards Income Growth	Variabel Bebas : Debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), Return of asset (ROA)	analisis regresi linear berganda	berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba • Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba
11	Azzadah dan Novandalina, (2022) Analysys Of Financial Ratio That Influence The Profit Growth Remaining Business Results On Cooperatives Mitra Usaha Blora Period 2015-2021	• Variabel terikat : pertumbuhan laba Variabel Bebas : Current ratio, debt to asset ratio, total assets turnover, net profit margin	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda	• Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba
12	Hidayah dan Santosa, (2022) The Influence Of Liquidity Ratio, Leverage, Profitability Activities On Profit Growth Of Food And Beverage Companies In The Indonesia Stock Exchange	• Variabel terikat : pertumbuhan laba Variabel Bebas : WCTA, DAR, TATO. NPM	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda	• Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba

No.	Peneliti, judul dan Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
13	Afriyanti dan Wulandari, (2023) The Effect Of Financial Performance On Profit Growth In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2021	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat : pertumbuhan laba Variabel Bebas : CR, TATO, DAR, ROE 	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba
14	Simorangkir <i>et al.</i> , (2021) The Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin and Total Asset Turn Over on Earning Growth in Manufacturing Companies in the Mining Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat : pertumbuhan laba Variabel Bebas : NPM TATO 	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba
15	Farmawati <i>et al.</i> , (2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel terikat : pertumbuhan laba 	Penelitian ini menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel bebas

No.	Peneliti, judul dan Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Effect Of Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, And Return On Assets On Profit Growth	Variabel Bebas : TATO, DER, ROA, WCTA	metode penelitian analisis regresi linear berganda	berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai referensi dalam menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan juga memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Beberapa persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variabel bebas dan juga variabel terikat. Serta terdapat perbedaan dalam objek penelitian dan jumlah responden yang akan diikutsertakan dan juga alat analisis yang digunakan dimana dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS Ver. 25.

B. Landasan Teori

1. Laba

Laba secara umum adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya – biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu (Harnanto, 2014). Besar

kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya (Harahap, 2014). Laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih (Simamora, 2012). Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan atas dasar akuntansi akrual.

Jumingan (2015) mengemukakan bahwa selisih antara penjualan bersih (unit penjualan kali harga jual) dengan harga pokok penjualan (unit penjualan kali unit cost) menunjukkan laba bruto. Laba bruto digunakan untuk menutup biaya usaha dan biaya lain – lain, sisanya merupakan laba bersih. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan (Harahap, 2014).

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan (*matching concept*), ini disebut juga konsep pengaitan atau pepadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar dari pada beban,

selisihnya disebut laba bersih (net income atau net profit) jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi bersih (net loss) menurut (Warren, 2012).

2. **Pertumbuhan Laba**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain. Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya (Keown et al., 2017). Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya (Estininghadi, 2018).

Informasi laba dapat digunakan untuk mengestimasi sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang dengan memprediksi resiko dalam melakukan investasi, dan lain-lain Hery (2016). Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat Harahap (2015). Menurut Harahap (2015) pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Laba

Y_t : Laba setelah pajak periode tertentu

Y_{t-1} : Laba setelah pajak pada periode sebelumnya

3. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Hanafi dan Halim (2016) pertumbuhan laba dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain:

a. Besarnya Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan perusahaan yang diharapkan semakin tinggi.

b. Umur Perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatan laba yang diharapkan masih rendah.

c. Tingkat Leverage

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

d. Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan perusahaan semakin tinggi.

e. Perubahan Laba Masa Lalu

Semakin besar perubahan laba dimasa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

4. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan alat bisnis untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terkandung dalam unsur-unsur laporan keuangan (Agustini, 2016).

Menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan seperti elemen-elemen dari berbagai aktiva satu dengan lainnya, elemen-elemen pasiva yang satu dengan lainnya. Elemen-elemen aktiva dan pasiva, elemen-elemen neraca dengan elemen-elemen laporan laba atau rugi (Sutrisno, 2012). Analisis rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti (Samryn, 2015).

5. Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Current ratio adalah alat likuiditas terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun bank dan harus segera dibayar. CR dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan atau memenuhi kebutuhan likuiditasnya pada saat ditarik dengan alat likuid yang dimiliki (Kasmir, 2016). Rumus dari CR adalah:

$$CR = \frac{\text{assets likuid}}{\text{massina likuid}} \times 100\%$$

b. Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*)

Kasmir, (2016) mendefinisikan rasio pengungkit merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c. Rasio Efisiensi (*Efficiency Ratio*)

Kasmir, (2016) mendefinisikan Rasio efisiensi menunjukkan bahwa rasio efisiensi diukur dengan volume penjualan, dengan kata lain sejauh mana seluruh aset mampu menghasilkan pendapatan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

d. Rasio Profitabilitas

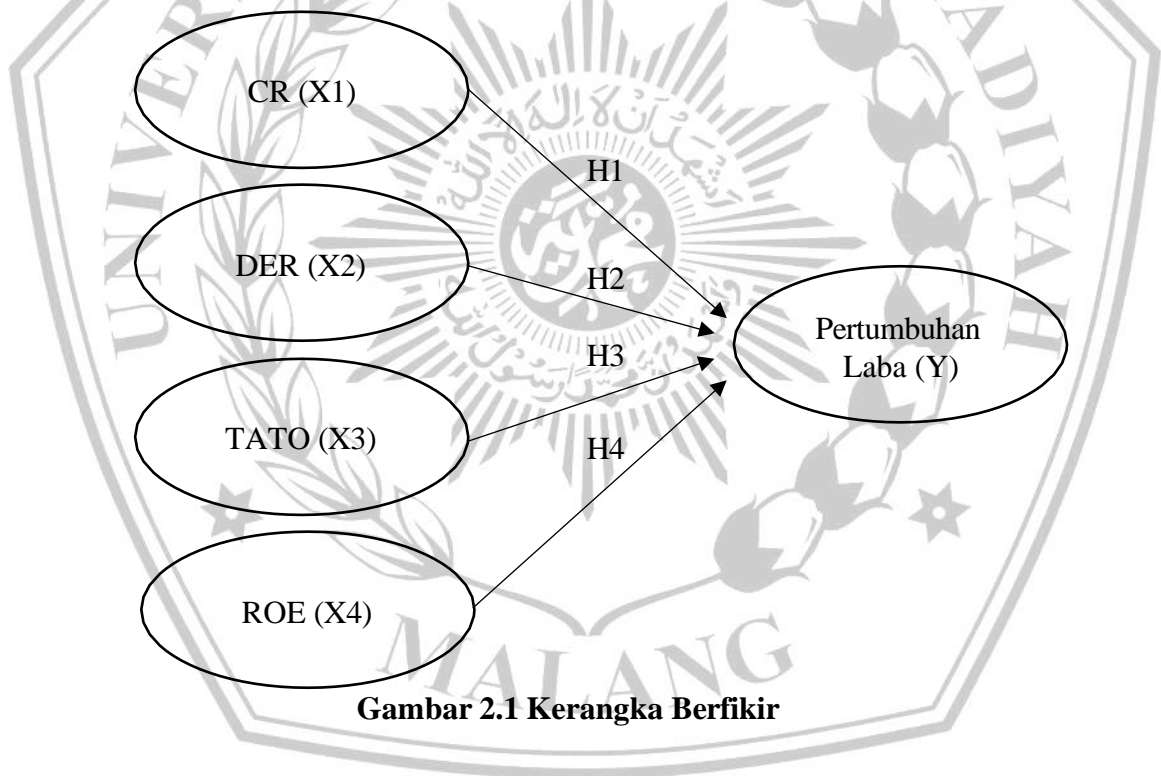
Kasmir (2016) mendefinisikan *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Rasio ROE mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan sebuah gambaran tentang pola interaksi antar variabel. Selain itu kerangka pikir digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengukur pengaruh dan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini Current Ratio (X1), debt to equity ratio (X2), total assets turnover (X3), return of equity (X4) sebagai variable bebas, pertumbuhan laba (Y) sebagai variable terikat. Hubungan antar masing masing variabel dalam kerangka pikir ini didukung dengan

penelitian yang dilakukan Nababan *et al.*, (2022) yang membuktikan bahwa current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani *et al.*, (2023) membuktikan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, penelitian yang dilakukan oleh Sucian dan Hayati, (2020) membuktikan bahwa total assets turnover berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan penelitian yang dilakukan oleh Amin *et al.*, (2022) membuktikan bahwa return on equity berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.. Maka dari itu penelitian ini memiliki kerangka berpikir yang ditunjukkan pada Gambar 2.1 :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nababan *et al.*, (2022) membuktikan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Azzadah dan Novandalina, (2022) membuktikan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hidayah dan Santosa, (2022) membuktikan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H1 : CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

2. Pengaruh *Debt to equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani *et al.*, (2023) membuktikan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Randa *et al.*, (2019) membuktikan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aisyah dan Widhiastuti, (2021) membuktikan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H2 : DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

3. Pengaruh *Total asset turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suciana dan Hayati, (2020) membuktikan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Azzadah dan Novandalina, (2022) membuktikan bahwa TATO berpengaruh signifikan

terhadap pertumbuhan laba. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hidayah dan Santosa, (2022) membuktikan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H3 : TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

4. Pengaruh *Return of equity* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afriyanti dan Wulandari, (2023) membuktikan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Amin *et al.*, (2022) membuktikan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suyono *et al.*, (2019) membuktikan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H4 : ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

5. Manakah diantara *Current Ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Total asset turnover* (TATO), dan *Return on Equity* (ROE) yang memiliki pengaruh dominan terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Randa *et al.*, (2019) membuktikan bahwa TATO memiliki pengaruh dominan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dan Widhiastuti, (2021) membuktikan bahwa TATO memiliki pengaruh dominan terhadap pertumbuhan laba. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suciana dan Hayati, (2020) membuktikan bahwa TATO berpengaruh dominan terhadap pertumbuhan laba.

**H5 : TATO memiliki pengaruh dominan terhadap pertumbuhan
laba**

